

**INTERNALISASI NILAI-NILAI NASIONALISME
PADA SISWA MI KELAS V DI MI GP. MEUTIA LANGSA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

WANDA ANISA
NIM: 1052018007

**PROGAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
LANGSA**

2022 M / 1444 H

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Sebagian
Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Diajukan Oleh:

Wanda Anisa

Mahasiswa Institut Agama Islam (IAIN) Langsa

Program Strata Satu (S-1)

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

NIM. 1052018007

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Rita Sari, M.Pd
NIDN. 2017108201

Pembimbing II



Junaidi, M.Pd.I
NIDN. 2001108303

**INTERNALISASI NILAI-NILAI NASIONALISME
PADA SISWA MI KELAS V DI MI GP. MEUTIA LANGSA**

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Ujian Munaqasah Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa dan Dinyatakan Lulus Serta
Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Dan Keguruan.

Pada Hari/Tanggal
Senin, 26 Desember 2022

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua



Rita Sari, M.Pd
NIDN.2017108201

Sekretaris



Junaidi, M.Pd.I
NIP. 198307242015032001

Penguji I



Wahidah, M.Ed
NIP. 198301262015032003

Penguji II



Rika Restella, M.Pd
NIDN. 2015099102

Mengetahui

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan IlmuKeguruan
InstitutAgama Islam Negeri (IAIN) Langsa**



Dr. Zaimal Abidin, MA
NIP. 197506032008011009

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wanda Anisa
Tempat/Tanggal Lahir : Langsa/02 Maret 2000
Fakultas/Program Studi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI
Alamat : Gp. Sungai Pauh Firdaus, Dusun Balee, Kec. Langsa Barat, Kota Langsa

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Internalisasi Nilai-Nilai Nasionalisme Pada Siswa MI Kelas V Di MI Gp. Meutia Langsa”** adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, tidak merupakan hasil pengambilan tulisan atau pemikiarn orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pemikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pemikiran saya sendiri. Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil plagiasi orang lain, maka saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 13 Desember 2022

Hormat saya,



Wanda Anisa

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur yang tak terhingga penulis ucapkan kepada Allah SWT., atas segala rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.

Shalawat dan salam penulis hantarkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kebodohan ke zaman yang penuh ilmu pengetahuan, sehingga dapat menjadi bekal hidup bagi kita selaku ummatnya baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan mungkin terwujud tanpa bantuan, saran, dan arahan dari berbagai pihak. Secara khusus kepada :

1. Bapak Dr. H. Basri Ibrahim selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa.
2. Bapak Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I, MA selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak Dr. Zulfitri, MA selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Ibu Rita Sari, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, saran serta semangat kepada penulis demi kelancaran penulisan skripsi ini.
5. Bapak Junaidi, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, saran serta semangat kepada penulis demi kelancaran penulisan skripsi ini.
6. Kepada Orang Tua Saya, Yaitu Ibu Irdawati yang telah mendukung, membiayai dan mendoakan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Para dosen Pengajar, Staf Perpustakaan, Staf Akademik FTIK IAIN Langsa.
8. Ibu Syarifah Yumna, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah MI Gp. Meutia Langsa yang telah memberikan izin melakukan penelitian.
9. Saudara dan sahabat-sahabat yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan mendoakan penulis.
10. Rekan-rekan Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Langsa.

Sudah menjadi kewajiban bagi penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, saya ucapkan terimakasih atas dukungan, semangat, dan doa yang diberikan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini. Dengan ucapan hamdalah “Alhamdulillah” penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pribadi penulis dan bermanfaat bagi pembaca.

Langsa,
Penulis

Wanda Anisa

ABSTRAK

Nama : Wanda Anisa/Tanggal Lahir: 02 Maret 2000/ NIM: 1052018007/Judul Skripsi: Internalisasi Nilai-Nilai Nasionalisme Pada Siswa MI Kelas V Di MI GP. Meutia Langsa Tahun 2022/2023

Nilai adalah kepercayaan diri seseorang untuk bertindak atas dasar pilihannya, sedangkan Nasionalisme adalah paham yang membahas tentang cinta tanah air, bangsa dan negara. Sehingga siswa dapat membedakan suku satu dengan suku lainnya, namun tetap saling menghormati antar suku. Akan tetapi, di MI Gp. Meutia Langsa ini guru berupaya untuk menanamkan pada diri siswa sikap nasionalisme dalam nilai karakter diri pada siswa itu sendiri. Setelah guru menanamkan nilai karakter pada siswa dapat disimpulkan bahwa siswa mampu menanamkan pada dirinya nilai karakter tersebut dalam kehidupan sehari-hari, seperti membuang sampah pada tempatnya, cinta tanah air, disiplin, dan lain sebagainya. Nilai karakter ini tercantum dalam indikator yang dicantumkan oleh penulis pada penelitian ini. Tujuan dalam penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai nasionalisme pada siswa kelas V di MI Gp. Meutia Langsa. 2) Untuk mengetahui karakter siswa setelah menerima perlakuan berupa penanaman nilai-nilai nasionalisme. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Mengetahui upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai nasionalisme pada anak kelas V di MI Gp. Meutia Langsa adalah memasukkan nilai-nilai nasionalisme agar anak dapat mengetahui bagaimana contoh yang baik dari nilai-nilai nasionalisme itu sendiri dengan pendekatan yang dapat diterima oleh siswa. 2) Mengetahui karakter siswa setelah menerima perlakuan berupa penanaman nilai-nilai nasionalisme adalah melalui metode pembelajaran yang diajarkan oleh guru yang berkaitan dengan nilai-nilai kebangsaan agar siswa memahaminya. Dalam perilaku dalam kehidupan sehari-hari siswa di sekolah seperti cinta tanah air, peduli lingkungan, disiplin, menghormati orang lain dan sebagainya. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan pembelajaran PPKN untuk mendefinisikan masalah.

Kata Kunci: Internalisasi, Nilai Nasionalisme (karakter).

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Penjelasan Istilah	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Deskripsi Teori.....	9
B. Penelitian Relevan	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
C. Subjek Penelitian	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Teknik Analisis Data.....	30
F. Teknik Penelitian Keabsahan Data	32
BAB IV PAPARAN DAN HASIL PENELITIAN.....	33
A. Paparan Data	33

a. Deskripsi Wilayah.....	33
b. Identifikasi Madrasah.....	34
c. Visi dan Misi Madrasah.....	35
B. Hasil Penelitian.....	38
1. Pemahaman Tentang Nilai Nasionalisme	39
2. Karakter Siswa Setelah Guru Menanamkan Nilai Nasionalisme Dalam Pembelajaran.....	43
C. Pembahasan.....	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN.....	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya, setiap sekolah atau madrasah menerapkan nilai-nilai nasionalisme untuk mewujudkan sikap dan karakter yang bertujuan untuk memperbaiki, memupuk, mendirikan, dan mengadakan sesuatu. Karakter seseorang dapat didefinisikan sebagai perilaku atau sikap yang terlihat dari orang tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai nasionalisme adalah sifat, sikap, akhlak, atau budi pekerti anak-anak yang membentuk moralitas dan tingkah laku yang baik. Nilai-nilai ini berakar pada nilai-nilai Pancasila. Namun, ini tidak terlepas dari tujuan pendidikan untuk meningkatkan pendidikan siswa.

Dengan demikian, Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional menetapkan dasar-dasar dan tujuan pendidikan dalam Undang-undang tersebut. Pasal 1 Undang-undang tersebut menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar yang direncanakan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara keseluruhan aktif dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengemampuan spiritual, masyarakat, bangsa, dan Negara.¹

Nilai-nilai nasionalisme pada sekolah tersebut agak disampingkan, karena anak-anak disana tidak mengikuti nilai-nilai nasionalisme pada saat guru

¹ Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, 2003).

memberikan petunjuk tentang nilai-nilai yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Nasionalisme merupakan semangat, kesadaran, dan kesetiaan bahwa suatu bangsa itu adalah keluarga dan atas dasar sebagai sebuah keluarga bangsa, dibentuklah Negara.² Nasionalisme menurut Bung Karno adalah “suatu iktikad: suatu keinsyafan rakyat, bahwa rakyat itu adalah satu golongan, satu Bangsa”.³

Nasionalisme pada era globalisasi saat ini sangat penting, kurang bagi peserta didik, kenapa?, karena sekarang banyak anak yang mengikuti budaya luar bangsa asing sehingga tidak sesuai dengan budaya yang ada di Indonesia, maka dari itu banyak bermunculan permasalahan yang akan berpengaruh terhadap nilai-nilai nasionalisme.

Mustari berpendapat bahwa menjadi seorang warga negara yang baik berarti menunjukkan kecintaan dan kebangsaan terhadap negara mereka. Menghargai jasa pahlawan dan tokoh nasional, bersedia menggunakan produk dalam negeri, menghargai budaya dan alam Indonesia, menghafal lagu-lagu kebangsaan, dan memilih untuk berwisata di dalam negeri adalah beberapa contoh nasionalisme.⁴

Nilai-nilai Nasionalisme itu sendiri sangat penting bagi kehidupan siswa sehari-hari, apalagi terhadap generasi muda seperti siswa kelas V MI Gp. MEUTIA LANGSA. Karena nilai-nilai nasionalisme ini merupakan suatu nilai yang nampak kecintaan kita terhadap berbangsa dan bernegara, karena di MI Gp.

² Aman, *Model Evaluasi Pembelajaran Sejarah*, (Yogyakarta: Ombak, 2013), hlm. 40.

³ Soekarno, *Di Bawah Bendera Revolusi Jilid I*, (Jakarta: Banana Books, 2016), hlm.3.

⁴ Muhammad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 160.

Meutia tidak semuanya siswa bersuku aceh, sebab itu kita sebagai guru harus menanamkan kepada siswa nilai-nilai nasionalisme ini.

Tujuan dari pendidikan, khususnya pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, adalah untuk membuat siswa menjadi warga negara yang baik (good citizenship). Ini dimaksudkan untuk membuat siswa memiliki pengetahuan yang luas (civic knowledge), kepribadian dan keterampilan kewarganegaraan (civic dispositions), dan kemampuan dan keterampilan kewarganegaraan. Hal ini sebanding dengan prinsip-prinsip nasionalisme yang diajarkan di sekolah, yang dapat membentuk siswa menjadi siswa yang baik dan warga negara yang baik. Untuk kelangsungan suatu negara, patriotisme sangat penting karena dapat menumbuhkan rasa persatuan dan kesatuan serta rasa patriotisme.⁵

Berdasarkan keterangan diatas, perlu juga adanya pemikiran untuk mengkaji nilai-nilai nasionalisme agar diterapkan dan juga diamalkan pada dunia pendidikan, karena pada dasarnya siswa yang merupakan harapan bangsa yang membawa bangsa lebih maju untuk kedepannya. Permasalahan yang sering dialami oleh siswa adalah ketika siswa tersebut tidak memiliki karakter dalam nilai-nilai nasionalisme pada saat dilingkungan sekolah, yang sering terjadi siswa melakukan kesalahan yang melenceng dari nilai-nilai nasionalisme, seperti tidak berlaku jujur dalam berbicara, tidak menghargai suku dan bangsa yang berbeda-beda, dan lain sebagainya.

Menurut penjelasan di atas, penerapan nilai-nilai nasionalisme dalam pembelajaran pendidikan non-formal (PPKN) dilakukan melalui pendekatan yang

⁵ Novan Ardy Wiyani, *Konsep, Praktik dan Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di Sd*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2013), hlm 169.

mudah diterima oleh siswa. Ini dilakukan agar siswa dapat menjadi warga negara yang baik dan berkontribusi pada kemajuan bangsa dan negara mereka di masa depan. Selain itu, guru menerapkan nilai nasionalisme selama proses pembelajaran melalui mediator keteladanan guru dan kegiatan praktik langsung melalui pengalaman belajar seperti model, metode, evaluasi, dan bahan ajar. Menurut nilai-nilai nasionalisme, bertanggung jawab, cinta tanah air, dan rela berkorban adalah KD yang dibahas. Dari masalah yang telah ditemukan inilah peneliti tertarik untuk membuat penelitian yang berjudul: **Internalisasi Nilai-Nilai Nasionalisme Pada Anak MI Kelas V di MI Gp Meutia Langsa.**

B. Fokus Penelitian

Karena terbatasnya waktu, tenaga dan lainnya, maka penelitian hanya memfokuskan pada kegiatan yang mengandung unsur nilai-nilai nasionalisme pada tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia, subtema 2, dalam pembelajaran PPKN salah satu pembahasannya seperti pada KD :Bersikap tanggung jawab, cinta tanah air, dan rela berkorban sesuai nilai-nilai nasionalisme yang ada di Kelas V di MI Gp. Meutia Langsa.

C. Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah di atas, maka penulis merumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai nasionalisme pada siswa kelas V di MI Gp.Meutia langsa?
2. Bagaimana karakter siswa setelah mendapatkan pendidikan yang menanamkan nasionalisme?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh titik terang dalam permasalahan yang sedang penulis teliti. Perumusan masalah di atas bertujuan untuk memperoleh mengetahui tentang:

1. Untuk mengetahui upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai nasionalisme pada siswa kelas V di MI Gp.Meutia langsa.
2. Untuk mengetahui karakter siswa setelah menerima perlakuan berupa penanaman nilai-nilai nasionalisme.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini memberikan manfaat sebagai tambahan referensi pada program studi PGMI Fakultas Tarbiyah IAIN Langsa, mengenai nilai-nilai nasionalisme pada anak MI kelas V di MI Gp Meutia Langsa.

2. Secara Praktik

Secara praktik penelitian ini bermanfaat bagi pihak-pihak berikut:

- a. Bagi Para Guru

Sebagai informasi tambahan pada guru bahwa nilai-nilai yang dapat ditanamkan pada tema Organ Gerak Hewan dan Manusia khusus pada pembelajaran PPKn, mengenai nilai

nasionalisme yang diterapkan dapat membantu guru saat proses pembelajaran.

b. Para Peserta didik

Sebagai tambahan informasi bagi peserta didik dalam memaksimalkan pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran PPKn mengenai nilai-nilai nasionalisme. Sehingga siswa dapat menanamkannya pada diri sendiri dalam kehidupan sehari-hari.

c. Para pembaca

Sebagai bahan referensi yang memperkaya wawasan ilmu pengetahuan, khususnya pada aspek nilai-nilai nasionalisme.

F. Penjelasan Istilah

1. Nasionalisme

Nasionalisme dapat didefinisikan sebagai suatu keyakinan yang menganggap bahwa setiap individu harus menerima kesetiaan yang paling tinggi dari setiap negara kebangsaan (negara kebangsaan). Ini juga dapat didefinisikan sebagai sikap mental dan tingkah laku seseorang atau kelompok masyarakat yang menunjukkan loyalitas atau pengabdian yang kuat terhadap bangsa dan negaranya. Untuk kelangsungan sebuah negara, patriotisme adalah semangat yang menciptakan rasa persatuan di antara penduduknya.⁶

⁶ Rahmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: CV Alfabeta, 2014), hlm. 132.

Konsepnya pada Internalisasi nilai-nilai nasionalisme yang dilakukan di MI Gp. Meutia Langsa adalah dengan memasukkan nilai-nilai nasionalisme pada anak kelas V, melalui metode pembelajaran yang mampu diterima oleh peserta didik, agar peserta didiknya mampu bisa menjadi warga negara yang baik dan dapat memberikan kontribusi dalam memajukan bangsanya dimasa yang akan datang. Pada nilai-nilai nasionalisme ini mencakup juga nilai karakter, internalisasi nilai karakter nasioalis bisa diartikan sebagai proses untuk penanaman dalam jiwa seseorang yaitu nilai nasionalis, sehingga nilai itu bisa tercermin dalam diri seseorang pada sikap dan prilakunya yang telah Nampak dalam kehidupan sehari-hari (bisa menyatu dengan sikap pribadi seseorang).⁷

2. Indikator Nilai Nasionalisme

Menurut Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara, pasal 9 ayat 2 point b dan c mendefinisikan bela negara sebagai: keterlibatan warga negara dalam upaya bela negara yang disebutkan dalam ayat (1) diselenggarakan melalui: (a) pendidikan kewarganegaraan; (b) pelatihan dasar kemiliteran secara wajib; (c) pengabdian secara sukarela atau wajib sebagai prajurit tentara Indonesia; dan (d) pengabdian sesuai dengan profesi mereka.⁸ (1) Bangga sebagai bangsa Indonesia, (2) Cinta tanah air dan bangsa, (3) Rela berkorban demi bangsa, (4) Menerima kemajemukan, (5) Bangga pada budaya yang

⁷*Ibid*, hlm. 112.

⁸ Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara pasal 9 ayat 1,2 &3.

beragam, (6) Menghargai jasa pahlawan, dan (7) Mengutamakan kepentingan umum adalah tanda sikap nasionalisme yang mendukung.⁹

⁹ Binti Saktya,dkk, *Penguatan Pendidikan Karakter Nasionalisme Siswa Melalui Pembelajaran IPS Dan Budaya Sekolah SMPN 2 Pakel*, Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial, (Vol.18, No.1,2021),hlm.440

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

a. Deskripsi Wilayah

1. Sejarah dan perkembangan MI Gp. Meutia Langsa

MI Gp.Meutia Kota Langsa adalah sebuah yayasan milik NU swasta yang ada di daerah Kota Langsa. Merupakan yayasan seperti Sekolah Dasar yang bergerak di bidang akademik maupun non akademik yang sedang berkembang untuk bersaing dari para competitor.

Sejak mulai berdiri tahun 1968. MI Gampong Meutia langsa mulai untuk didirikan sebagai yayasan pertama dari NU yang sudah mulai tenar ditengah-tengah masyarakat. Namun dalam pertengahan perkembangannya, MI ini mengalami kemerosotan dikarenakan kurang terpenuhinya sarana dan prasarana yang memadai.

Dalam kemunduran seperti itulah maka saat ini MI Gampong Meutia Kota Langsa tengah berusaha keras untuk memposisikan dirinya sebagai sebuah MI yang berkualitas dan berkuantitas baik dari warga masyarakat maupun lingkungan MI itu sendiri. Hal itu dilakukan guna mengembangkan kualitas dan kuantitas pendidikan di Indonesia pada umumnya dan khususnya untuk MI Gampong Meutia

itu sendiri. Bagunan sekolah MI Gampong Meutia Langsa terdiri dari 9 ruangan.²⁷

Adapun yang pertama menjabat sebagai kepala sekolah ialah:

1. M. Nur Sabirin pada tahun (1968-1993),
2. Fatimah Saman S.Ag pada tahun (1993-2000),
3. Afrida, S.Ag pada tahun (2000-2003),
4. Hj. Fefi Fahlawi pada tahun (2003-2007),
5. Maisyarah, AB.BA pada tahun (2007-2010),
6. Khairul Husna, S.Pd, M.Pd pada tahun (2010-2018),
7. Fakriansyah, S.Pd, M.Pd pada tahun (2018-2021),
8. Syarifah Yumna, S.Pd.I pada tahun (2021- sekarang).

b. Identitas Madrasah

Adapun identitas MI Gp. Meutia Langsa, sebagai berikut:

Tabel 4.1
Profil MI Gp. Meutia Langsa

No	Keterangan	Deskripsi Profil
1.	Nama Madrasah	MI Gampong Meutia Langsa
2.	Tahun Berdiri	1968
3.	Nomor Statistik	111211740002
4.	Alamat	Jln. TM. Zein, No. 43 B, Gampong Meutia Kota Langsa
5.	Jenjang Akreditasi	B (Terdaftar)
6.	Tahun Akreditasi Terakhir	2021
7.	Kepala Madrasah	Syarifah Yumna, S.Pd.I
8.	Kepemilikan Tanah	Wakaq Gampong Meutia
9.	StatusTanah	Wakaq
10.	Luas Tanah	600 M
11.	Luas Bangunan	400 M

²⁷ Hasil observasi Profil di MI Gp. Meutia Langsa pada (Tanggal 19 September 2022).

No	Keterangan	Deskripsi Profil
12.	Data Siswa Laki-Laki Perempuan Total	130 Orang 151 Orang 281 Orang
13.	Data Tenaga Pendidik Guru PNS Staf PNS Guru Honorer Karyawan Total	7 Orang - 12 Orang 4 Orang 24 Orang
14.	Sumber Dana Operasional	BOS
15.	Kurikulum Yang Dipakai	K.13

c. Visi dan Misi Madrasah

a. Visi Madrasah

“ Terwujudnya Peserta Didik yang Bertaqwa, Terampil, Berwawasan, IPTEK dan Berlandasan Iman dan Taqwa”.

- 1) Terwujudnya warga sekolah yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.
- 2) Terciptanya warga sekolah yang berakhlakul karimah dan berbudaya Islami.
- 3) Terciptanya siswa unggul dalam IMTAQ dan IPTEK, serta terwujudnya peningkatan kuallitas lulusan dalam bidang akademik dan Non akademik.
- 4) Terciptanya kompensasi pendidik dan tenaga kependidikan yang unggul dan professional.
- 5) Terwujudnya inovasi pembelajaran

6) Terciptanya siswa yang mampu bersaing ditingkat Provinsi dan Nasional.

b. Misi Madrasah

1. Membentuk peserta didik yang berakhlaqul karimah.
2. Menciptakan peserta didik yang terampil, kreatif, inovatif, dan memiliki life skill.
3. Berfikir kreatif, objektif, dan rasional berlandaskan IMTAQ.
4. Menyiapkan peserta didik yang mandiri.

1. Sarana dan Prasarana Madrasah

Tabel 4.2
Sarana dan Prasarana Madrasah

No	Sarana dan prasarana	Jumlah	Keadaan	Keterangan
1.	Ruang Teori / Kelas	6 Kelas	Baik	12 Robel (kurang 6 kelas)
2.	Perpustakaan	1 Ruang	Rusak Ringan	
3.	Ruang UKS	-	-	
4.	Ruang Kepala	1 Ruang	Baik	
5.	Ruang Guru	1 Ruang	Baik	
6.	Ruang TU	1 Ruang	Baik	
7.	Kamar mandi /WC Guru	1 Ruang	Baik	
8.	Kamar Mandi/WC siswa	2 ruangan	Baik	
9.	Gudang Kantin	1 ruang	Rusak Ringan	
10.	Lapangan Upacara Dapur.	1 halaman	Baik	
		1 Ruang	Rusak Ringan	

Berdasarkan tabel mengenai sarana dan prasarana tersebut, dapat diketahui bahwa di MI Gp. Meutia Langsa sudah berupaya untuk menyediakan keperluan yang layak dalam proses pendidikan di Madrasah ini.

2. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pendidik dan tenaga kependidikan di MI Gp. Meutia Langsa pada tahun pembelajaran 2021/2022 berjumlah 24 orang dengan berbagai bidang study dan tugasnya masing-masing. Berikut Rekapitulasi keadaan guru dan pegawai di MI Gp. Meutia Langsa.

Tabel 4.3
Rekapitulasi Keadaan Guru/Pegawai Tahun Pembelajaran 2021/2022

No	Klasifikasi Guru/Pegawai	Status					
		Pegawai Negeri			Honorer		
		LK	PR	Jlh	LK	PR	Jlh
1	Kepala Sekolah		1	1			
2	Guru PNS Kemenag		7	7			
3	Guru PNS Diknas						
	Jumlah		8	8			
4	Guru Honorer				1	12	13
	Jumlah				1	12	13
	Jumlah Pegawai Tata Usaha						
1	Pegawai Kemenag		8	8			
	Jumlah		8	8			
2	Pegawai Honorer/Operator					1	1
3	Petugas Kebersihan/Pesuruh				1		1
4	Penjaga Sekolah/Satpam				1		1
	Jumlah				2	1	3
Jumlah Seluruh		24					

3. Keadaan Siswa

Siswa merupakan salah satu faktor pendukung dalam kegiatan pembelajaran. Pada tahun 2021/2022 siswa MI Gp. Meutia Langsa berjumlah 281 orang. Untuk lebih jelas dapat dilihat dari tabel yang ada dibawah ini:

Tabel 4.4
Rekapitulasi keadaan siswa tahun pembelajaran 2021/2022

Tingkat Kelas	Jumlah Rombongan Belajar	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Keterangan
Kelas I	2	23	22	45	
Kelas II	2	22	39	62	
Kelas III	2	22	20	42	
Kelas IV	2	20	26	46	
Kelas V	2	15	20	35	
Kelas VI	2	23	17	40	
	12	130	151	281	

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat melalui wawancara guru kelas V dan guru bidang studi pembelajaran PPKn, serta observasi pada siswa kelas V dan dokumentasi dapat diketahui bahwa secara keseluruhan pemahaman dalam nilai-nilai nasionalisme telah dilaksanakan dengan baik. Adapun lebih rinci hasil penelitian yang dilaksanakan tentang internalisasi nilai-nilai nasionalisme pada siswa kelas V di MI Gp. Meutia langsa adalah sebagai berikut.

1. Pemahaman Tentang Nilai Nasionalisme

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan PPKn yang mencantumkan nilai nasionalisme kepada siswa yaitu pada sila pancasila yang menggambarkan tentang adanya nilai nasionalisme yang di ajarkan, baik pemahaman guru maupun siswa, dengan setiap silanya menggambarkan tentang karakter dalam nasionalisme itu sendiri. Berdasarkan data yang didapat peneliti menjabarkan tentang pelaksanaannya nilai nasionalisme dalam beberapa aspek.

a. Nilai nasionalisme yang ada di sekolah

Pemahaman mengenai nilai nasionalisme yang ada di sekolah guru memiliki peran penting dalam mendidik siswa yang mengerti akan nilai nasionalisme, pada dasarnya nilai nasionalisme ini sendiri sudah dari zaman dahulu. Nilai nasional yang ada di sekolah sudah ditanamkan pada pembelajaran PPKn yang di ajarkan oleh guru, guna untuk digunakan dalam berinteraksi pada kegiatan pembelajaran di sekolah. Data tentang pahamiannya siswa dalam nilai nasionalisme ini dapat di lihat dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dapat di ketahui bahwa guru memberikan arahan/nasehat kepada siswa sebelum memulai pembelajaran berlangsung. Di sekolah guru selalu menjadi teladan bagi siswa dan menasehati siswa untuk mencintai madrasah dan negaranya, menjaga lingkungan sekitarnya,

dan selalu menggunakan produk dalam negeri, agar tertanamnya sifat pada diri siswa untuk cinta terhadap tanah airnya.²⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan Wali Kelas Vb adanya penerapan nilai nasionalisme di sekolah

“...untuk menerapkan pemahaman siswa mengenai nilai nasionalisme yang terjadi sekolah, mereka diberikan tugas gotong royong setiap harinya dengan berganti kelas antara satu kelas dengan yang lainnya, karena kegiatan gotong royong ini kegiatan yang dilakukan oleh sekolah, yang mengikutinya mulai dari kelas IV sampai kelas VI, gotong royong yang dilakukan untuk membersihkan lingkungan sekolah dan di kelas masing-masing guna untuk terlihat nyaman dan bersih. Mereka memulai dari pagi sampai bel masuk pembelajaran berbunyi...”²⁹

Menurut Ibu Puspita bahwa ia juga memberikan contoh yang baik tetapi ia lebih menekankan penanaman moral yang dilakukan oleh siswa kelas V pada umumnya, karena mereka lebih mudah mengerti apabila melihat contoh dengan nyata, oleh sebab itu beliau lebih suka memberikan contoh secara langsung pada diri beliau, agar mereka bisa mempraktekan sendiri pada diri mereka.³⁰ Hal

²⁸ Hasil observasi kegiatan belajar di MI Gp. Meutia Langsa pada (Tanggal 19 September 2022).

²⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Puspita S.Pd.I selaku guru Wali Kelas Vb pada (Tanggal 16 September 2022).

³⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Puspita S.Pd.I selaku guru wali kelas Vb pada (Tanggal 16 September 2022 di MI Gp. Meutia Langsa)

tersebut sejalan dengan pendapat guru bidang study Ibu Khairani yang menyatakan bahwa “ Penanaman moral pada siswa itu penting agar siswa mampu membedakan mana yang lebih tua dan mana yang lebih muda untuk di hormati dan di hargai”.³¹ Dengan begitu siswa memiliki sikap yang baik dalam berinteraksi antara satu sama yang lain dalam sebuah percakapan yang terjadi setiap harinya.

b. Nilai nasionalisme yang ada dalam diri siswa

Siswa yang memiliki jiwa nasionalisme dia akan mempunyai sikap yang menghargai sesama teman tidak membeda-bedakan dan menghargai guru seperti yang tercantum dalam nilai-nilai pancasila pada setiap sila-silanya. Setiap siswa yang mempunyai sifat nasionalisme ini siswa tersebut mempunyai jiwa nasional yang besar dalam dirinya. Pada saat siswa tersebut sudah memiliki sikap pada nilai-nilai tersebut, barulah dia memahami apa itu makna dari nasionalisme itu sendiri, bahkan dia bangga menjadi warga Indonesia.

Seperti yang telah di sampaikan oleh ibu Khairani selaku guru bidang study bahwa sanya “ Mereka tidak membedakan antara suku satu dengan suku lainnya, di sini terdapat perbedaan suku yaitu Aceh, Jawa, dan Batak, tetapi jika ada selisih paham antara anak satu dengan lainnya itu pasti ada, tapi bisa di atasi dengan cepat agar tidak menciptakan perkelahian”.³²Dapat di lihat juga ketika observasi yang

³¹ Hasil wawancara dengan Ibu Khairani S.Pd.I selaku guru bidang Study pada (Tanggal 17 September 2022).

³² Hasil wawancara dengan Ibu Khairani S.Pd.I selaku Guru Bidang Study pada (Tanggal 17 September 2022).

dilakukan oleh peneliti bahwa sanya siswa bermain dengan teman-temannya ketika waktu istirahat tiba tidak membedakan antar suku dengan suku lainnya.

Beliau juga menyatakan bahwa siswa menyatakan bangga sebagai bangsa Indonesia “ Bangga sebagai bangsa Indonesia karena Indonesia yang kaya akan budayanya mempunyai bermacam-macam suku yang kami perkenalkan pada anak saat festival 17 Agustus mereka melihat beragamnya suku/budaya yang ada di Indonesia ini, saya rasa mereka cukup paham akan budayaan walaupun mereka tidak sepaham anak MTSN dan SMA, mereka tidak ada yang saling menjatuhkan antara suku satu sama yang lainnya, sama seperti semboyan kita yaitu Bhinneka Tunggal Ika (walaupun berbeda-beda tapi tetap satu jua)”.

Sebagai warga negara Indonesia kita wajib mempunyai rasa cinta terhadap tanah air. Hal tersebut dapat ditunjukkan oleh penggunaan bahasa Indonesia yang baik, dengan pemakaian produk dalam negeri dan adanya kemauan untuk memakai pakaian batik yang merupakan ciri khas dari bangsa Indonesia itu sendiri.

Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan oleh peneliti dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada siswa kelas V telah memiliki prilaku cinta tanah air dalam dirinya. Hal tersebut dapat dikatakan baik karena lebih dari sepuluh siswa yang menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar ketika peruses

pembelajaran. Dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar perilaku cinta tanah air lain yang siswa lakukan sangat baik berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah senantiasa menggunakan produk dalam negeri, seperti menggunakan tas dan sepatu buatan dalam negeri.

Ucapan di atas sejalan dengan hasil observasi peneliti juga melakukan wawancara dengan ibu Khairani, yang mengatakan bahwa:

“iya sangat perlu, karena murid itu lebih banyak mencontohkan guru dari pada orang tua, jadi sebagai guru kita harus menunjukkan yang baik kepada anak murid. Dengan kita cinta tanah air dengan menggunakan produk dalam negeri.”³³

Dengan demikian perlu sikap cinta tanah air diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan pada saat pembelajaran, maka dengan demikian kita akan bangga terhadap bangsa kita sendiri, bangsa Indonesia yang kaya akan budaya dan suku serta kaya akan alamnya yang indah.

2. Karakter Siswa Setelah Guru Menanamkan Nilai Nasionalisme Dalam Pembelajaran

Ketika kita mengingat betapa pentingnya peran guru sebagai pengingat siswa yang berada di lingkungan sekolah. Dikarenakan

³³ Hasil wawancara dengan Ibu Khairani S.P.d.I selaku Guru Bidang Study pada (Tanggal 17 September 2022).

siswa yang berada dibawah pengawasan guru pada saat dilingkungan sekolah, berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di MI Gp. Meutia Langsa. Karena itu peneliti disini melihat pembentukan karakter pada siswa setelah guru menanamkan/menerapkan nilai-nilai nasionalisme.

Karakter yang dilihat disini yaitu tentang bagaimana sikap siswa apakah sudah ada nilai nasionalisme pada dirinya apa belum. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru menunjukkan secara berbeda-beda mereka memakai nilai karakter nasionalisme yang disampaikan oleh guru mereka ketika pembelajaran. Adapun pembahagian nilai nasionalisme yang disampaikan oleh guru mereka yaitu disiplin, cinta tanah air, semangat kebangsaan, tanggung jawab, peduli terhadap lingkungan dan toleransi, menghargai/menghormati keragaman budaya, suku, dan agama lain.

Dari hasil penellitian di temukan satu kendala yaitu tentang murid yang berbeda pendapat antara satu dengan lainnya, tetapi dengan cepat guru mengatasinya agar tidak terjadi pertengkar. Guru memberikan nasehat yang membuat murid memahami akan nasehat yang guru berikan.

C. Pembahasan

Berdasarkan dari hasil penyajian data yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti dapat menarik suatu pembahasan penelitian tentang Internalisasi nilai-nilai nasionalisme pada siswa MI kelas V di MI Gp. Meutia Langsa. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa proses belajar mengajar dengan menerapkan nilai nasionalisme telah berjalan dengan baik namun pada saat mempraktekkan bagaimana karakter pada nilai nasionalisme siswa masih ada satu karakter yang belum dijalankan dengan baik hal ini disebabkan, siswa belum memahami cara menyelesaikan masalah ketika berselisih paham antara murid satu dengan murid lainnya, pada hidup rukun dengan teman di kelas tidak membedakan antara satu sama lain, tetapi guru cepat menyelesaikan masalah tersebut agar tidak terjadi pertengkaran antara satu sama lainnya.

1. Pemahaman Tentang Nilai Nasionalisme

Pemahaman tentang nilai nasionalisme ini yang tercantum dan akan dilaksanakan oleh siswa yaitu dalam pembelajaran PPKn, agar siswa lebihh jelas lagi mengetahui apa-apa saja yang termasuk ke dalam nilai-nilai nasionalisme yaitu dengan sila-sila yang ada pada pancasila. Sila yang ada pada pancasila dalam ke lima sila sudah tercantum nilai nasionalisme sebagai berikut: 1.toleransi,2.kemanusiaan,3.kesatuan dan

persatuan, 4. kerakyatan, dan 5. Keadilan. Sila-sila pancasila ini mencerminkan akan karakter siswa yang akan lebih baik.

Berdasarkan data yang didapat peneliti menjabarkan tentang pelaksanaannya nilai nasionalisme dalam beberapa pembahasan.

a. Nilai nasionalisme yang ada disekolah

Pemahaman yang ada disekolah mengenai pemahaman nilai nasionalisme, yang sangat berperan penting dalam menerapkan nilai nasionalisme adalah guru, karena guru memiliki sikap yang harus di

contohkan/ sebagai contoh pada siswa dalam setiap gerakan dan perilakunya, agar murid dapat mencotohkannya. Disekolah nilai nasionalisme udah tercantumkan pada pembelajaran PPKn yang melaksanakan pada materi pancasila yang diajarkan oleh guru.

Guru memberikan arahan serta nasehat kepada siswa ketika sebelum memulai pembelajaran, guru juga menasehati siswa untuk mencintai produk dalam negeri, menjaga lingkungan tetap bersih, apalagi lingkungan sekolah agar tetap dalam keadaan bersih, cintai budaya-budaya yang ada di Indonesia agar siswa mempunyai cinta pada tanah airnya yaitu Indonesia. Dengan begitu guru menekan untuk melaksanakan/menanamkan nilai nasionalisme kepada siswa tersebut.

b. Nilai nasionalisme yang ada dalam diri siswa

Seseorang yang mempunyai jiwa nasionalis dia akan menghargai orang lain, menghargainya ketika berdiskusi atau ketika seseorang itu sedang berbicara, orang tersebut tidak membedakan antara satu sama yang lainnya. Mereka juga tidak ada yang menjatuhkan/ menjelekkan antara satu suku dengan suku lainnya yang terdapat pada lingkungan mereka. Siswa yang menggunakan bahasa Indonesia dengan baik juga memiliki cinta terhadap tanah air.

Daalm diri siswa sendiri nilai nasionalisme yang Nampak yaitu jujur, menghargai sesame teman, tidak membedakan SARA sesama teman, cinta lingkungan, bangga terhadap bangsa Indonesia, bangga menggunakan bahasa Indonesia, mampu bekerja sama dalam kegiatan sosial dan lain sebagainya.

2. Karakter Siswa Setelah Guru Menanamkan Nilai Nasionalisme Dalam Pembelajaran

Ketika siswa menerima suatu pembelajaran dari gurunya tentang nilai nasionalisme, maka dia akan bersikap baik terhadap teman-temannya serta akan disiplin ketika memakai pakaian sekolah, akan disiplin ketika pembelajaran telah dimulai, bertanggung jawab dengan apa yang telah di kerjakan/ diberikan tugas oleh guru, tidak melakukan perbuatan yang tidak baik disekolah seperti menyontek pembelajaran

dengan teman, tidak mengerjakan PR dan lain sebagainya. Siswa juga peduli terhadap lingkungan sekitarnya agar tidak tercemar, menghargai antar teman satu dengan lainnya.

Berdasarkan deskripsi data yang telah dijabarkan sebelumnya, pemberian contoh-contoh nyata kepada siswa dapat dilihat pada saat guru menasehati siswa apabila ada yang melakukan kesalahan atau perbuatan yang kurang baik, guru berusaha untuk mengingatkan siswa dan menegur dengan apa yang dikerjakan oleh siswa. Efek dari siswa yang sudah mengetahui nilai nasionalisme siswa mengetahui arti dan makna dari sila-sila pada Pancasila.

Nilai karakter nasionalis diintegrasikan dalam proses pembelajaran PPKn dilakukan dengan cara memperkenalkan dan mempraktekan nilai nasionalis dalam kehidupan sehari-hari. Karena sangat penting, seiring gejala memudarnya jati diri ke-indonesia-an kalangan pelajar saat ini.

Proses langsung internalisasi oleh siswa ketika mereka mendengar secara langsung dari guru mereka dalam menginformasikan kebaikan dari nilai karakter nasionalis dan kekurangannya apabila tidak memiliki nilai karakter tersebut. Berdasarkan penjelasan siswa menunjukkan secara berbeda-beda mereka memaknai nilai karakter yang diberikan oleh guru mereka, yaitu disiplin, cinta tanah air, cinta damai, toleransi dengan menghargai keragaman budaya, suku dan keagamaan, dan semangat kebangsaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan dari penelitian ini bahwa:

Pelaksanaan penanaman nilai nasionalisme pada siswa MI kelas V di MI Gp. Meutia Langsa, telah berjalan dengan baik, tetapi masih terdapat sedikit masalah tentang karakter siswa yang tidak dapat siswa selesaikan dan harus ada perdamaian dari guru, agar tidak terjadinya pertengkaran antar siswa. Namun karakter ini tidaak menghambat untuk murid dapat memahami nilai nasionalisme dalam kehidupan dan lingkungan, yang telah di tanamkan oleh guru pada diri siswa dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran, yaitu:

Adapun saran pada penelitian ini adalah sebgai berikut:

1. Bagi Guru

Peneliti berharap guru dapat memberikan masukan dalam nilai nasionlisme yang ditanamkan pada siswa.

2. Bagi siswa

Dapat meningkatkan pemahaman dan karakter dalam nilai nasionalisme dalam pembelajaran PPKN.

3. Bagi peneliti

Sebagai bekal pengetahuan tentang nilai nasionalisme yang diterapkan oleh guru kepada siswa saat mengajar kelak.

4. Bagi peneliti lain

Dapat dijadikan sebagai referensi oleh peneliti selanjutnya untuk menambahkan pengetahuan dan wawancara dalam dunia pendidikan.